

BNI-AM INDEKS IDX 30

★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 93 (sembilan puluh tiga) produk Reksa Dana.

★ Profil Risiko Investasi

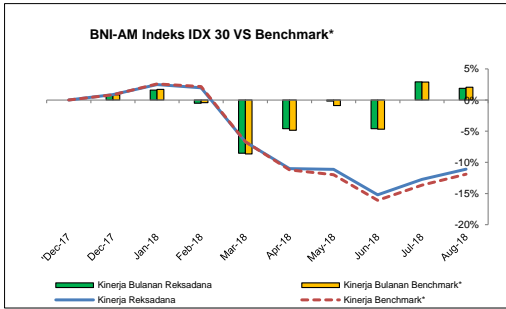
-Tingkat Risiko : Tinggi
-Potensi Imbal Hasil : Tinggi

★ Tujuan Investasi

Memperoleh pertambahan nilai investasi yang setara dengan kinerja Indeks IDX30.

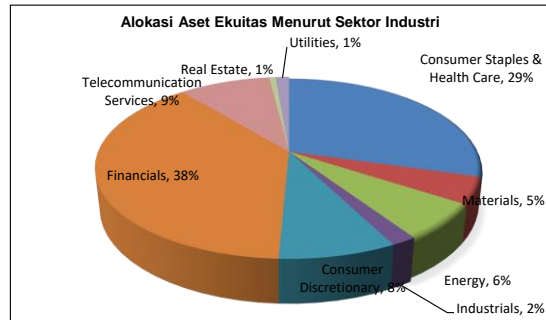
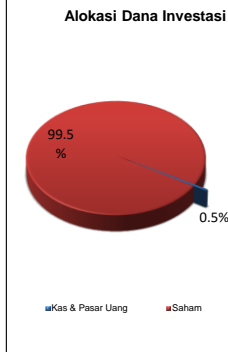
★ Kebijakan Investasi

- minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia serta terdaftar pada Indeks IDX30;
- minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito;



* Benchmark : Index IDX30

Periode	Reksadana	Benchmark*
Dec-17	0.88%	0.85%
Jan-18	1.59%	1.72%
Feb-18	-0.51%	-0.42%
Mar-18	-8.53%	-8.66%
Apr-18	-4.58%	-4.85%
May-18	-0.15%	-0.88%
Jun-18	-4.59%	-4.68%
Jul-18	2.91%	2.90%



★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 31-08-2018

Periode	Reksadana	Benchmark*
1 Bulan	1.87%	2.05%
3 Bulan	0.03%	0.10%
6 Bulan	-12.82%	-13.76%
YTD	-11.89%	-12.64%
Sejak Diluncurkan	-11.11%	-11.89%

★ Profil Portofolio

Tracking Error (annualized) 0.72%

★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

Saham BBKA
Saham BBRI
Saham HMSP
Saham TLKM
Saham UNVR

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Agustus 2018 ditutup pada level 6,018.5 atau naik +1.38%. Sepanjang bulan Agustus 2018, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 1.55 triliun. Beberapa sektor yang mengalami kenaikan antara lain sektor Financials (+4.44% MoM), Materials (+4.01%) dan Utilities (+18.60%) sedangkan sektor Energy dan Health Care menjadi sektor yang mengalami pelemahan terbesar. Kami melihat pergerakan IHSG di semester 2 tahun 2018 masih akan cukup *volatile* seiring dengan adanya risiko kenaikan suku bunga The Fed yang lebih agresif dari ekspektasi, potensi perang dagang antara negara serta potensi melemahnya mata uang rupiah. Secara fundamental, kami melihat masih ada beberapa katalis positif seperti ekspektasi perbaikan daya beli seiring peningkatan program sosial pemerintah serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 233.9 atau turun -0.44%. Hingga akhir Agustus, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 854.24 triliun atau naik Rp 14.98 triliun dari posisi akhir Juli sebesar Rp 839.26 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Agustus 2018 ditutup di level 8.16% atau naik dari posisi Juli 2018 di level 7.72%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terdepresiasi sebesar 2.05% ke level Rp 14,710 per Dollar AS. Inflasi di bulan Agustus tercatat sebesar 3.20% (YoY), atau sedikit dibawah konsensus 3.33%. Special rate deposito untuk bulan Juli untuk bank BUKU II dan BUKU III berada di level 6.75%-7.50% atau naik dari bulan sebelumnya, seiring dengan telah dinaikkannya suku bunga acuan 7D Reverse Repo Rate sampai dengan 125bps. Ke depannya kami melihat Bank Indonesia akan mengedepankan stabilitas rupiah, sehingga membuka kemungkinan kenaikan suku bunga acuan lebih lanjut sampai dengan akhir tahun.

★ Investasi Pada Reksa Dana

- Minimum Investasi Rp 100.000,-
- Perhitungan NAB/Unit : Harian

★ Rekening Pembelian

- Standard Chartered Bank

★ Biaya Investasi

- Pembelian : Maksimum 2.0% per Transaksi
- Penjualan kembali : 2.0% per Transaksi
- Pengalihan : 2.0% per Transaksi

★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi : Maksimum 1.50% per Tahun
- Bank Kustodian : Maksimum 0.25% per Tahun

★ Bank Kustodi

- Standard Chartered Bank